

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI TINGKAT PENGUNGKAPAN
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI
JAWA TENGAH TAHUN 2015-2017**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**ERA FATWA AMALIAH
NIM. 12030115120001**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI TINGKAT PENGUNGKAPAN
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI
JAWA TENGAH TAHUN 2015-2017**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**ERA FATWA AMALIAH
NIM. 12030115120001**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Era Fatwa Amaliah

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120001

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI TINGKAT
PENGUNGKAPAN LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI
JAWA TENGAH TAHUN 2015-2017**

Dosen Pembimbing : Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA

Semarang, 8 Januari 2019

Dosen Pembimbing,



(Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA)

NIP. 19741222 200012 1001


PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Era Fatwa Amaliah
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120001
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI TINGKAT
PENGUNGKAPAN LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI
JAWA TENGAH TAHUN 2015-2017**

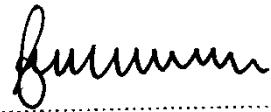
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Februari 2019

Tim Penguji:


1. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA


(.....)

2. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.


(.....)

3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak.


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Era Fatwa Amaliah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2017”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemungkinan terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 6 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,



(Era Fatwa Amaliah)

NIM 12030115120001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku.” Q.S. Al-Baqarah: 186

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:
Bapak, Mama, Keluarga Besar Tercinta

ABSTRACT

This study was aimed analyze the factors that influence the disclosure level of Local Government Financial Report (LGFR) in Central Java. Disclosure of LGFR are guided by the Government Regulation Number 71 of 2010 on Government Accounting Standards (GAS).

The samples in this study are 35 local government in Central Java with a 3-year observation period (2015-2017). The samples was selected using purposive sampling technique and acquired 105 samples. The analytical method in this study is multiple regression analysis using IBM SPSS version 23 software.

The result of this study indicate that local dependency level, capital expenditures, and audit findings have a positive effect on the LGFR disclosure level. While, the own-source revenue and total population do not affect the LGFR disclosure level.

Keywords: LGFR Disclosure Level, Local Dependency Level, Own-Source Revenue, Capital Expenditures, Total Population , Audit Findings.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) di Jawa Tengah. Pengungkapan dalam LKPD berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Sampel pada penelitian ini yaitu 35 pemerintah daerah di Jawa Tengah dengan periode pengamatan selama 3 tahun (2015-2017). Sampel dipilih menggunakan teknik *puposive sampling* dan diperoleh 105 sampel. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan *software* IBM SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan daerah, belanja modal, dan temuan audit berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan LKPD. Sedangkan, pendapatan asli daerah dan jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan LKPD.

Kata kunci: Tingkat Pengungkapan LKPD, Tingkat Ketergantungan Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Jumlah Penduduk, Temuan Audit.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2017”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari pengorbanan, bimbingan, dorongan dan doa dari berbagai kalangan. Oleh karena itu, penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas segala bimbingan, motivasi, doa serta segala kebaikan Bapak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Bapak karena telah mengajarkan banyak nilai kehidupan yang terkadang tanpa sengaja saya tersadar oleh ucapan maupun tindakan Bapak, Bapak yang selalu dermawan, mengajarkan kami untuk jujur, saling membantu sesama, dan selalu menyertakan doa untuk setiap impian kami. Pelajaran tersebut sungguh berharga untuk penulis. Semoga Bapak beserta keluarga selalu diberikan kesehatan, keberkahan rezeki, dan senantiasa mendapat ridho-Nya. Semoga ilmu yang Bapak sampaikan kepada penulis dan seluruh mahasiswa dapat menjadi amal jariyah kelak, aamiin. Sekali lagi, terimakasih Pak Haryanto, dosen pembimbing terbaik dari Allah untuk penulis.
4. Bapak Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D selaku dosen wali. Terimakasih atas kerjasama, motivasi, dan segala kebaikan Bapak

selama penulis berada di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku dosen mata kuliah Kajian dan Riset Akuntansi yang memberikan motivasi dan pelajaran hidup yang sangat berharga. Semoga semua ilmu yang Bapak sampaikan dapat menjadi amal jariyah Bapak kelak, aamiin.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu yang telah diberikan.
7. Seluruh staf administrasi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas bantuan dan kerjasamanya.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Djuremi dan Mama Safuriyah. Terimakasih atas doa, pengorbanan, perjuangan, untuk semua kebaikan yang tak ternilai untuk penulis. Terimakasih sudah menjadi malaikat di hidup penulis. Terimakasih karena selalu menemani penulis dalam meraih impiannya walaupun terkadang penulis belum bisa mencapainya. Terimakasih tak terhingga untuk semua doa, pengorbanan, serta kebaikan yang tak ternilai. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan, rahmat dan hidayah Nya, kelancaran dan keberkahan rezeki kepada Bapak dan Mama. Semoga kelak penulis bisa membahagiakan Bapak dan Mama, baik di dunia maupun di akhirat. Semoga kelak kita bisa berkumpul bersama kembali di surgaNya. Aamiin. Sekali lagi, terimakasih telah menjadi malaikat dan orang tua terbaik bagi penulis.
9. Kakak-kakak penulis, Siti Maryamah, Siti Kabibah, Siti Nurrokhmah, Aris Widodo, Djumadi, Sigit Sugiarto. Terimakasih atas doa, dukungan, semangat dan hiburannya disaat semangat penulis naik dan turun. Serta terimakasih untuk keponakan-keponakan penulis, Odi, Bian, Alfath, Nija, Asa, Bila, Wulan, Fainan, dan Una yang telah memberikan semangat serta kebahagiaan saat penulis mengalami tekanan. Semoga kita semua selalu berkumpul baik di dunia maupun di surga Nya.
10. Keluarga besar penulis yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan doa untuk kelancaran kuliah penulis. Terimakasih atas semua kebaikan yang

tidak bisa penulis uraikan satu per satu, semoga semua kebaikan kalian di balas oleh Allah.

11. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Syanas, Ria, Regita, Lia, dan Vina. Terimakasih karena telah melewati suka dan duka bersama, selalu memberikan doa dan support yang tiada hentinya kepada penulis. Terimakasih atas kesabarannya, motivasinya, kasih sayangnya, terimakasih untuk persahabatan yang luar biasa ini. Semoga persahabatan kita bisa terjalin selalu hingga ke jannah Nya. Aamiin.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi, Irsyadhea, Lia, Hasna, Fadhillah, Afifah, Indra, dan Aini. Terimakasih telah kebersamai dan memberikan motivasi sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi. Semoga lelah menjadi lillah, karena Allah selalu kebersamai hambaNya yang mengingatNya. Semoga semua perjuangan ini memberikan keberkahan untuk setiap langkah kita dalam meraih impian. Aamiin.
13. Keluarga besar perum Dinar Mas yang sudah penulis anggap seperti keluarga sendiri. Terimakasih atas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis, semoga rasa kekeluargaan kita tidak pernah terputus.
14. Keluarga besar PPA LC Semarang yang selalu memberikan motivasi disaat iman penulis naik turun. Terimakasih atas pelajaran, pengalaman hidup yang berharga, dan segala motivasi untuk menjadi Employee of Allah. Semoga ukhuwah kita bisa mengantarkan kita menuju jannahNya.
15. Sahabat-sahabat KKN Tim II Desa Tegalrejo, Kecamatan wirosari, Kabupaten Grobogan, Vina, Rendria, Zakiyah, Sarah, Inge, Kak Parlin, Nanang, Oiq. Terimakasih atas pendidikan karakter selama 42 hari yang tidak bisa terlupakan. Terimakasih untuk semua pelajaran hidup yang begitu berharga. Terimakasih telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi pribadi yang lebih berani, dewasa, serta bijaksana. Semoga persahabatan kita takkan terputus. Salam sayang dari Bocil.
16. Semua pihak BPK dan BPS Provinsi Jawa Tengah. Terima kasih karena telah mengizinkan dan membantu penulis dalam pengambilan data dan menyelesaikan penelitian.

17. Teman-teman Peduli Dhuafa, Nasti, Desi, Ulil, Ismi, Ria, Ojan, Irwin, Irfan, Mbak Bondan, Mbak Surwati, Wirda, Salwa, Lina, Anggita, Safitri, Junyar dan seluruh keluarga besar Mizantium FEB Undip. Terimakasih telah menjadi sahabat dan kawan yang saling mencintai karena Allah. Terimakasih atas ilmu, rasa semangat untuk selalu memperbaiki diri, rasa peduli kepada sesama, dan rasa indahnnya berbagi kebaikan. Semoga setiap langkah kebaikan kalian semua dapat menjadi pemberat timbangan amal kebaikan kelak dan semoga setiap langkah tersebut selalu mendapat ridho Nya. Semoga Allah selalu mencintai kita karena rasa sayang kita juga karena Allah.
18. Teman-teman seangkatan akuntansi 2015 UNDIP yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Semoga kita semua dapat meraih cita-cita kita sekaligus selalu mendapat keberkahan dalam setiap langkah kita dalam meraih cita-cita tersebut.
19. Semua pihak yang telah membantu tetapi tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas dorongan dan doa sekecil apapun yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penulis jauh dari sempurna, sehingga penelitian ini masih memerlukan banyak masukan dan saran guna perbaikan di masa mendatang. Apabila terdapat kesalahan, kekurangan, ataupun sesuatu yang kurang berkenan, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan bisnis.

Semarang, 6 Februari 2019



Era Fatwa Amaliah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	12
2.1.1 Teori Agensi	12
2.1.2 Teori Akuntabilitas	14

2.1.3	Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)	15
2.1.4	Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)	18
2.1.5	Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)	19
2.1.6	Karakteristik Pemerintah Daerah	21
2.1.6.1	Tingkat Ketergantungan Daerah.....	21
2.1.6.2	Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	22
2.1.6.3	Belanja Modal	23
2.1.7	Kompleksitas Pemerintahan.....	25
2.1.8	Hasil Audit	26
2.1.9	Penelitian Terdahulu	27
2.2	Kerangka Pemikiran	31
2.3	Hipotesis	32
2.3.1	Tingkat Ketergantungan Daerah dan Tingkat Pengungkapan LKPD 32	
2.3.2	Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Tingkat Pengungkapan LKPD 33	
2.3.3	Belanja Modal dan Tingkat Pengungkapan LKPD	35
2.3.4	Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengungkapan LKPD	36
2.3.5	Temuan Audit dan Tingkat Pengungkapan LKPD	37
BAB III METODE PENELITIAN		39
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	39
3.1.1	Variabel Dependen.....	39
3.1.2	Variabel Independen	41
3.1.2.1	Tingkat Ketergantungan	41
3.1.2.2	Pendapatan Asli Daerah	42

3.1.2.4	Jumlah Penduduk.....	43
3.1.2.5	Temuan Audit.....	43
3.2	Populasi dan Sampel.....	44
3.3	Jenis dan Sumber Data	45
3.4	Metode Pengumpulan Data	45
3.5	Metode Analisis.....	45
3.5.1	Statistik Deskriptif	46
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	46
3.5.2.1	Uji Multikolonieritas	46
3.5.2.2	Uji Autokorelasi	46
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	48
3.5.2.4	Uji Normalitas	48
3.5.3	Uji Hipotesis.....	49
3.5.3.1	Koefisien Determinasi (R^2)	50
3.5.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	51
3.5.3.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	51
BAB IV HASIL DAN ANALISIS		53
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	53
4.2	Analisis Data.....	54
4.2.1	Statistik Deskriptif	54
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	58
4.2.2.1	Uji Multikolonieritas	58
4.2.2.2	Uji Autokorelasi	59
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	60
4.2.2.4	Uji Normalitas	62

4.2.3	Uji Hipotesis.....	65
4.2.3.1	Koefisien Determinasi	65
4.2.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	66
4.2.3.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	67
4.3	Interpretasi Hasil	69
4.3.1	Tingkat Ketergantungan Daerah.....	70
4.3.2	Pendapatan Asli Daerah	71
4.3.3	Belanja Modal	72
4.3.4	Jumlah Penduduk.....	73
4.3.5	Temuan Audit.....	74
BAB V PENUTUP		76
5.1	Simpulan.....	76
5.2	Keterbatasan	76
5.3	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA		78
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Kriteria Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i>	47
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolonieritas	59
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i>	60
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Park</i>	62
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	67
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i>	61
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	63
Gambar 4.3 Grafik <i>Normal Probability-Plot</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Data Terkait Variabel Penelitian	82
LAMPIRAN B Item Pengungkapan Wajib.....	88
LAMPIRAN C Hasil Analisis Data	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menganut sistem demokrasi dimana kekuasaan atau kedaulatan berada di tangan masyarakat Indonesia. Dalam hal ini, pemerintah merupakan pihak yang ditunjuk oleh masyarakat untuk menjalankan segala urusan pemerintahan baik pemerintahan pusat maupun daerah demi tercapainya kesejahteraan seluruh masyarakat. Pemerintah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tidak boleh sewenang-wenang, tetapi harus memerhatikan kepentingan masyarakat. Akan tetapi, terdapat banyak kasus dimana pemerintah lebih mengutamakan kepentingan pribadi maupun golongan yang berujung pada tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme. Berdasarkan data ICW (Indonesia Corruption Watch), pada semester I 2018 terdapat 139 kasus korupsi dengan jumlah tersangka sebanyak 351 orang. Akibat tindak pidana korupsi pada semester I 2018, rata-rata kerugian negara yang ditimbulkan per kasus adalah Rp 7.800.000.000 (ICW, 2018). Lembaga terbanyak yang menjadi tempat korupsi adalah pemerintah tingkat daerah. Untuk mengantisipasi terjadinya hal tersebut, diperlukan peran aktif baik itu dari masyarakat maupun aparat/lembaga yang berwenang guna mengontrol atau memantau penyelenggaraan pemerintahan. Dalam melakukan pengawasan terhadap pemerintah, dibutuhkan informasi yang terkait dengan pemerintahan baik dalam hal pembangunan maupun informasi

keuangan. Informasi terkait keuangan suatu daerah mencakup informasi tentang anggaran, penggunaan anggaran, serta laporan keuangan.

Seperti halnya perusahaan bisnis, pemerintah juga mempunyai kewajiban dalam menyusun dan menerbitkan laporan keuangan. Seperti yang tertuang dalam pasal 2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah menyebutkan bahwa tiap-tiap entitas pelaporan memiliki kewajiban untuk melakukan penyusunan dan penyajian laporan kinerja serta laporan keuangan sebagai wujud responsibilitas pelaksanaan APBN/APBD. Pemerintah daerah merupakan salah satu entitas laporan yang dimaksud pada pasal tersebut. Jadi, setiap pemda berkewajiban melakukan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) sebagai wujud bahwa pemda telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam mengelola keuangan daerah selama suatu periode/tahun anggaran.

Berdasarkan pasal 32 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, penyusunan dan penyajian laporan keuangan oleh pemerintah yang merupakan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Adapun peraturan yang mengatur tentang SAP yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010. Konsep yang menjadi dasar dalam penyusunan SAP adalah kerangka konseptual akuntansi pemerintahan. Kerangka tersebut digunakan pemerintah pusat serta daerah dalam pelaporan keuangan. Selain sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi pemerintah, laporan keuangan juga bisa menjadi sumber informasi dan sarana untuk mengambil keputusan bagi

pemakai/pengguna LKPD. Hendriyani dan Tahar (2015) menyatakan bahwa pembuatan atau pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan akan berkualitas tergantung pada tingkat kualitas pengungkapan laporan keuangan.

Ada dua kategori pengungkapan untuk menyediakan informasi kepada para pengguna yaitu pengungkapan wajib dan sukarela. Menurut Andriyanto dan Metalia (2011) pengungkapan informasi yang diharuskan oleh badan regulator atau pihak yang berwenang atau sesuai peraturan yang berlaku serta sudah ditentukan ialah pengungkapan bersifat wajib, sedangkan yang dimaksud pengungkapan bersifat sukarela merupakan pengungkapan informasi secara sukarela dan melampaui dari pengungkapan yang telah ditentukan. Pengungkapan LKPD terletak di lembar muka serta pada CaLK.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya banyak sekali faktor yang mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan informasi wajib dalam LKPD. Penelitian yang menyelidiki tinggi rendahnya pengungkapan informasi pada LKPD pernah dilakukan oleh Hendriyani dan Tahar (2015), Khasanah dan Nur Rahardjo (2014), Hilmi dan Martani (2012), dan lain-lain. Hasil yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya beranekaragam, baik itu dalam hal signifikansinya ataupun arah korelasinya (positif atau negatif).

Pemerintah pusat akan meminta pengungkapan informasi terkait dana transfer yang diberikan kepada masing-masing daerah guna mengawasi kinerja pemerintah daerah. Semakin banyak penggunaan dana transfer oleh pemerintah daerah, maka informasi yang perlu diungkapkan dalam LKPD semakin banyak pula. Martani dan Lestari (2010) membuktikan bahwa tingkat ketergantungan tidak

berhubungan dengan tingkat pengungkapan yang berarti besar kecilnya ketergantungan pemda terhadap pemerintah pusat tidak mendorong adanya peningkatan dalam pengungkapan LKPD. Sementara itu, penelitian Hendriyani dan Tahar (2015) mengungkapkan terdapat hubungan/korelasi negatif signifikan antara tingkat pengungkapan LKPD dengan tingkat ketergantungan yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat ketergantungan suatu daerah semakin sedikit pengungkapan informasi dalam LKPD yang dilakukan. Penelitian yang dilaksanakan Puspita dan Martani (2016) mengungkapkan terdapat korelasi positif signifikan antara tingkat ketergantungan pemda terhadap pengungkapan informasi oleh pemda.

Pendapatan Asli Daerah ialah bagian dari sumber penghasilan yang dapat diperoleh suatu daerah, misalnya melalui pajak daerah atau retribusi daerah. PAD dapat dijadikan ukuran kekayaan suatu daerah. Penelitian yang dilaksanakan Hilmi dan Martani (2012) membuktikan semakin tinggi PAD, tingkat pengungkapan dalam LKPD juga makin tinggi. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif serta signifikan antara PAD dan pengungkapan dalam LKPD. Akan tetapi, penelitian Khasanah dan Nur Rahardjo (2014) membuktikan PAD tidak memiliki keterkaitan dengan tingkat pengungkapan LKPD yang berarti besar kecilnya PAD suatu daerah tidak mendorong peningkatan pengungkapan pada LKPD.

Di samping itu, kekayaan yang dimiliki daerah pasti akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembangunan daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah tersebut. Hal tersebut bisa direalisasikan dalam wujud

peningkatan pelayanan kesehatan dan pendidikan, pemberian atau perbaikan fasilitas umum, dan sebagainya. Semua pengeluaran yang digunakan pemda untuk mendanai urusan pemerintahan yang bersifat wajib terkait pelayanan dasar merupakan prioritas penggunaan belanja daerah. Sedangkan pengeluaran daerah yang bertujuan untuk memperoleh atau melakukan pengadaan aset tetap disebut belanja modal. Penelitian yang dilakukan Hendriyani dan Tahar (2015) menunjukkan belanja modal berkorelasi signifikan dengan arah pengaruh positif dengan pengungkapan informasi pada LKPD yang berarti bahwa besarnya belanja modal suatu daerah, mendorong pengungkapan informasi dalam LKPD semakin tinggi pula. Sedangkan penelitian yang dilakukan Puspita dan Martani (2016) menyatakan bahwa belanja yang dilakukan daerah tidak memiliki keterikatan terhadap tingkat pengungkapan dan kualitas informasi pemda.

Data yang bersumber dari website BPS menyebutkan penduduk Indonesia tahun 2017 berjumlah 261.891 ribu jiwa (<https://jatim.bps.go.id>). Dengan populasi penduduk yang tinggi tersebut, maka pemerintah memiliki dorongan untuk memberikan pelayanan publik yang lebih baik dalam hal kuantitas maupun kualitas. Jumlah penduduk ini dapat dijadikan sebagai ukuran dalam kompleksitas pemerintahan. Menurut Hilmi dan Martani (2012), banyaknya jumlah penduduk mendorong tingkat pengungkapan LKPD atau terjadi hubungan positif signifikan antara jumlah penduduk dengan pengungkapan informasi dalam LKPD. Sebaliknya, hasil tersebut berlawanan dengan hasil riset Robbins dan Austin (1986) yang membuktikan banyaknya populasi tidak berkaitan dengan tingkat

pengungkapan yang berarti bahwa besarnya jumlah penduduk tidak mendorong adanya peningkatan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan pemerintah harus melewati proses pengauditan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Selama proses pengauditan, BPK akan menemukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku. Hal tersebut dinamakan temuan audit. Penelitian yang dilaksanakan Martani dan Lestari (2010) membuktikan terdapat korelasi positif signifikan antara temuan audit dengan tingkat pengungkapan LKPD yang berarti bahwa makin banyak temuan audit yang didapat BPK maka semakin tinggi tingkat pengungkapan LKPD. Sedangkan Khasanah dan Nur Rahardjo (2014) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa temuan audit tidak berkaitan dengan pengungkapan dalam LKPD yang berarti bahwa banyak sedikitnya jumlah temuan audit tidak mendorong pengungkapan informasi dalam LKPD.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya mendorong peneliti untuk menguji kembali faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengungkapan LKPD. Berdasarkan pemetaan kasus korupsi berdasarkan lembaga yang dilakukan oleh ICW, pemerintah tingkat daerah menjadi tempat terjadinya kasus korupsi. Pemerintah tingkat kabupaten berada pada posisi pertama lembaga terbanyak terjadinya kasus korupsi yaitu sebesar 170 kasus dengan nilai kerugian negara sebanyak Rp 833 M. Posisi selanjutnya yaitu pemerintah desa, pemerintah kota, dan pemerintah provinsi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pemerintah tingkat kabupaten dan kota sebagai objek penelitian sebab berada pada 3 posisi tertinggi kasus korupsi. Pemerintah desa tidak dipakai dalam penelitian karena

desa dalam melakukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan tidak mengacu pada SAP yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 namun diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 dan belum ada standarnya. Penelitian ini juga memilih daerah Jawa Tengah dikarenakan peringkat provinsi Jawa Tengah sebagai daerah yang menjadi tempat terbanyak terjadinya kasus korupsi meningkat, pada tahun 2017 provinsi Jawa Tengah menduduki peringkat 5 dan pada tahun 2018 menduduki peringkat 2. Selain itu, penelitian memusatkan perhatian pada tiga tahun pertama diterapkannya SAP berbasis akrual yaitu pada tahun anggaran 2015, 2016, serta 2017 di pemda kota dan kabupaten di Jawa Tengah. Oleh sebab itu, fokus pembahasan pada riset ini adalah menganalisis beberapa faktor yang diperkirakan dapat memengaruhi pengungkapan informasi wajib dalam LKPD kabupaten beserta kota di Jawa Tengah selama tahun anggaran 2015-2107.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan penjelasan yang melatarbelakangi penelitian, masalah yang akan dirumuskan pada penelitian ini ialah:

1. Apakah tingkat ketergantungan daerah berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan LKPD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun anggaran 2015-2017?
2. Apakah pendapatan asli daerah (PAD) berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan LKPD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun anggaran 2015-2017?

3. Apakah belanja modal berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan LKPD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun anggaran 2015-2017?
4. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan LKPD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun anggaran 2015-2017?
5. Apakah temuan audit berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan LKPD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun anggaran 2015-2017?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berlandaskan persoalan yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian dipaparkan seperti dibawah ini:

1. Meneliti adanya pengaruh tingkat ketergantungan daerah terhadap tingkat pengungkapan LKPD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun anggaran 2015-2017.
2. Meneliti adanya pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) terhadap tingkat pengungkapan LKPD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun anggaran 2015-2017.
3. Meneliti adanya pengaruh belanja modal terhadap tingkat pengungkapan LKPD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun anggaran 2015-2017.
4. Meneliti adanya pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat pengungkapan LKPD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun anggaran 2015-2017.
5. Meneliti adanya pengaruh temuan audit terhadap tingkat pengungkapan LKPD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun anggaran 2015-2017.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian untuk beberapa pihak antara lain :

1. Bagi Pemerintah

Peneliti berharap hasil penelitian bisa dijadikan pertimbangan khususnya untuk pemda agar melakukan peningkatan terkait kualitas pengungkapan LKPD demi tercapainya transparansi dan akuntabilitas publik.

2. Bagi Masyarakat

Peneliti berharap hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada masyarakat selaku principal dalam hubungannya dengan pemerintah (legislatif) agar berperan aktif dalam mengawasi kinerja pemerintah demi tercapainya pemerintahan yang bebas dari korupsi.

3. Bagi Akademisi atau Periset

Peneliti berharap hasil penelitian bisa memberikan informasi serta pengetahuan di bidang akuntansi sektor publik tentang pengungkapan LKPD, serta bisa menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dipaparkan seperti penjelasan di bawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini, tujuan beserta kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab dua berisi landasan teori yang mendasari penelitian yaitu teori agensi dan teori akuntabilitas publik. Selain itu dibahas juga penelitian terdahulu dengan pembahasan yang serupa terkait pengungkapan LKPD. Setelah itu, diuraikan pula skema atas kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis dimana terdapat 5 hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga menguraikan objek penelitian yaitu variabel penelitian beserta definisi operasional variabel yang mencakup pengukuran setiap variabel penelitian, subjek penelitian terkait populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab empat menguraikan deskripsi/gambaran terkait objek riset, analisis data, dan juga interpretasi hasil olah data. Analisis data mencakup statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis dengan metode analisis regresi berganda.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan hasil riset berdasarkan data yang telah diolah, keterbatasan serta saran bagi beberapa pihak yang terkait terhadap riset termasuk periset selanjutnya.